

RINGKASAN

Pada era globalisasi ini perusahaan swasta maupun instansi pemerintah dituntut untuk mengikuti perkembangan hidup usahanya, baik itu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, jasa dan dagang atau usaha lainnya serta semakin pesat perkembangannya dan berperan penting dalam pembangunan perekonomian Nasional. Salah satunya adalah Perusahaan distributor CV. Harapan Makmur Sungai Budi Group. CV. Harapan Makmur merupakan perusahaan yang terletak di Jalan Ikan Bawal No. 1A Kel. Kangkung Teluk Betung Selatan, bergerak dibidang perdagangan yang bernaung dibawah kelompok PT. Sungai Budi Group. Produk yang dijual oleh CV. Harapan Makmur berupa : Tepung Beras & Ketan Rose Brand, Minyak Goreng Rose Brand, Minyak Goreng Cap Tawon, Santan kemasan, dan lain – lain yang di sebar luaskan kepada penjual retail/swalayan, toko, bahkan konsumen masyarakat umum.

Terkait dengan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang terdapat beberapa sumber masalah seperti adanya perbedaan jumlah fisik persediaan barang dagang yang tersedia di gudang dengan jumlah persediaan barang dagang yang dicatat dalam buku persediaan dikarenakan sistem pencatatan yang dilakukan oleh karyawan gudang masih belum optimal karena tidak menggunakan sistem/software dalam pengelolaan persediaan yang mana hal ini dapat menjadi masalah yang serius akibat kurangnya pengawasan serta pengecekan yang dilakukan oleh karyawan gudang masih belum optimal dengan keterbatasan penggunaan sistem.

Masalah lainya yang sering muncul adalah masalah terkait keterlambatan barang yang dipesan konsumen dikarenakan persediaan bahan baku dari pemasok yang dipesan untuk diproduksi oleh PT. Sungai Budi selaku manufaktur dan didistribusikan ke CV. Harapan Makmur terkadang sulit diperoleh dan melonjaknya harga bahan baku tersebut sehingga mengakibatkan terhambatnya proses kegiatan usaha perdagangan.

Melalui kegiatan Kerja Praktek (KP) IIB Darmajaya di CV. Harapan Makmur Sungai Budi Group, Penulis telah mencoba membantu memberikan gagasan terkait sistem pencatan dan Penilaian Persediaan guna dapat memberikan sedikit masukan atas permasalahan yang dialami oleh perusahaan pembelajaran pencatatan Laporan Persediaan sesuai Standar Akuntansi yang berlaku yaitu PSAK No.14.